

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian atau *research* yaitu langkah-langkah atau serangkaian yang ditempuh peneliti dengan menyusun secara sistematis dan terencana agar dapat memecahkan permasalahan atau agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tertentu yang sebelumnya telah dirumuskan di dalam rumusan masalah.⁶⁹ Rangkaian yang dilakukan harus berkesinambungan serta saling mendukung antara yang satu dengan yang lainnya, agar penelitian yang dilakukan memiliki bobot dan dapat memunculkan sebuah kesimpulan yang valid sehingga tidak diragukan.⁷⁰

Penelitian dengan judul “Salam Pembuka Lintas Agama Perspektif Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung”, menggunakan penelitian dengan jenis penelitian kualitatif, dan jika dilihat dari lokasi penelitiannya, yang mana peneliti harus mencari data sendiri dengan terjun kelapangan secara langsung disebut dengan penelitian lapangan (*field research*) setelah peneliti mendapatkan data dari lapangan, peneliti juga harus mendeskripsikan semua yang terjadi selama penelitian yang kemudian dianalisis untuk dapat menjawab semua rumusan masalah.

⁶⁹John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Cet. 1, 2015), hal. 69

⁷⁰Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, atau disebut penelitian yang memecahkan berbagai persoalan berkembang dan masalah-masalah aktual pada masa sekarang.⁷¹ Pandangan Ulama Nahdlatul Ulama dan Ulama Muhammadiyah di Wilayah Kabupaten Tulungagung tentang salam pembuka lintas agama bersifat deskriptif, sedang proses melakukan analisa dari beberapa argumen yang didapat disebut dengan analitik.

Sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan normatif dan yuridis. Pendekatan normatif atau dapat diartikan dengan menganalisa data hasil penelitian dengan kaidah atau dalil yang menjadi pedoman hidup manusia. Kemudian ada pendekatan yuridis, pendekatan dengan menelaah teori-teori, konsep-konsep, yang sudah disesuaikan dengan penelitian.⁷²

Penerapan pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat memperoleh data yang berbentuk fakta yang kemudian diperlukan analisis secara mendalam. Dalam keterlibatan peneliti di lapangan perlu dilakukan pencarian data yang mendalam untuk terpenuhinya tujuan dari pendekatan kualitatif. Data yang berhubungan dengan instrumen dan objek penelitian adalah data yang harus dikumpulkan peneliti sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif. Peneliti akan berusaha mendeskripsikan atau menganalisis tentang tata cara pengucapan salam dalam islam dan salam pembuka lintas agama menurut .

⁷¹ Winarno Surakhmad, *pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*, ed ke-7, (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 139

⁷² Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cet.3 (Jakarta: UI-Press, 1984), hal. 10

tokoh ulama yang berafiliasi dalam organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Penulis mengambil lokasi penelitian di wilayah Kabupaten Tulungagung, karena menurut peneliti lokasi tersebut dianggap sebagai lokasi yang strategis, yang mana banyak tokoh ulama yang berafiliasi dengan organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kabupaten Tulungagung serta dengan penduduk yang bermacam kepercayaan yang tinggal di Kabupaten Tulungagung, sehingga diharapkan mampu menjawab permasalahan tentang salam yang terjadi utamanya dalam salam lintas agama serta menjawab berbagai persoalan-persoalan yang diteliti penulis.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti sendiri atau bersama temannya membantu peneliti berperan sebagai alat dalam pengumpul data, serta sebagai penghubung antara subjek peneliti. Selain itu peneliti sebagai alat berhubungan langsung dengan responden atau objek lainnya, melalui proses pengumpulan, pemilihan, dan interpretasi data. Jadi harus peneliti sendiri yang terjun ke masyarakat sebagai instrumen dalam menganalisis perkembangan di lapangan dengan memahami kenyataan-kenyataan yang berkembang. Karena sebagai peneliti, maka kehadirannya bukan untuk mengganggu akan tetapi mencari informasi, dan

apabila kehadirannya sudah dirasa tidak berkenan maka sebagai peneliti harus sadar dan sanggup mengatasinya.⁷³ Menjadi peneliti selain menjadi pengumpul data juga sebagai instrumen aktif saat melakukan penelitian di lapangan untuk mengumpulkan data lapangan. Manusia menjadi instrumen utama dalam penelitian ini.⁷⁴ Sedangkan instrumen pendukung berbentuk alat-alat bantu dan dokumen-dokumen yang digunakan sebagai pelengkap dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud oleh Arikunto adalah “subjek dari mana diperoleh”.⁷⁵ Dalam pendapat lain yang dikemukakan oleh Lofland sumber data pada penelitian kualitatif dapat berupa kata-kata yang disampaikan serta perbuatan yang dilakukan, selain itu terdapat pada data yang didapatkan berupa dokumen dan lainnya, dalam penelitian ini jenis data dibagi menjadi dua yaitu tindakan dan kata-kata, sumber data tertulis dan foto.⁷⁶

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan tangan pertama oleh ahli analisis.⁷⁷ Dalam penelitian ini data primer diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan tokoh ulama yang berafiliasi dengan organisasi dengan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah, di Kabupaten Tulungagung tentang salam lintas agama. Data yang diperoleh ini kemudian dideskripsikan dan

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 9

⁷⁴ Rochiati Wiratmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosda Karya: 2007), hal. 96

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 13, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

⁷⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 129

dianalisis sehingga dapat menjawab rumusan masalah. Peneliti mengumpulkan data primer sehingga dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh tujuan yaitu diambilnya sebuah keputusan melalui data yang diperoleh. Data primer dapat berupa opini subjek, pengujian data primer dianggap lebih tepat dalam pengolahan data yang disajikan terperinci berdasarkan apa yang didapatkan sendiri oleh peneliti dengan bertatap muka dengan informan.

2. Sumber Data Skunder

Data skunder merupakan data yang dikumpulkan untuk suatu maksud yang lain tetapi digunakan kembali oleh ahli analisis dalam suatu maksud yang lain tetapi digunakan kembali oleh ahli analisis dalam suatu pola riset yang baru.⁷⁸ Informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep dalam penelitian menjadi sebuah data skunder. Dengan kata lain data skunder adalah data yang secara tidak langsung diperoleh peneliti atau melalui perantara yang yang kemudian dicatat oleh. Data skunder dapat berupa data dan dokumentasi yang diperoleh dari studi kepustakaan.⁷⁹ Dilakukan dengan mencari informasi dan berbagai bahan yang berkaitan literatur yang sesuai dengan objek yang diteliti yaitu “Salam Pembuka Lintas Agama Perspektif Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung”.

⁷⁸ *Ibid.*, hal. 129

⁷⁹ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal.79

Dalam penelitian ini sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua :

- a. Orang atau informan merupakan sumber data yang memberikan data secara lisan berupa jawaban wawancara atau bahkan bisa juga menjadi sumber data secara tertulis. Yang memberi data dalam penelitian ini adalah tokoh ulama' yang berafiliasi dengan organisasi dengan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah, di Kabupaten Tulungagung.
- b. Paper yang berisi dokumen catatan, arsip-arsip atau foto dapat menjadi sumber data sekaligus informasi yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tidak akan terpisah dari sebuah penelitian, mengumpulkan data dapat dilakukan di mana saja, dengan sumber, dan cara yang terpenting adalah mendapatkan data untuk menjadi bahan penelitian.⁸⁰

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi hal ini dilakukan dalam keadaan *natural setting* (kondisi yang alamiah), yang berasal dari sumber primer dan skunder. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara mendalam dan juga dokumentasi.

1. Wawancara/Interview

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 224

Wawancara *interview* dilakukan dengan memulai percakapan dan/atau tanya jawab dua arah atau lebih yang mengarah ada sebuah persoalan tertentu. Pewawancara adalah seseorang membutuhkan informasi dengan memberikan beberapa pertanyaan sedang yang diwawancarai adalah sumber informasi dengan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara.⁸¹ Dalam wawancara bebas terpimpin pewawancara membawa beberapa pertanyaan yang menjadi pedoman agar mendapatkan jawaban tentang hal-hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti kepada informan yang diwawancarai.⁸²

Dalam melakukan penelitian, peneliti mewawancarai secara langsung dengan informan untuk mengetahui bagaimana pandangannya tentang salam pembuka lintas agama. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan diberikan kepada tokoh ulama' yang berafiliasi dengan organisasi dengan Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, di Kabupaten Tulungagung dipilih peneliti dengan harapan bisa menjawab pokok-pokok permasalahan secara komprehensif. Dengan menggunakan teknik wawancara diharapkan memperoleh keterangan lengkap secara jujur dan benar melalui dialog yang dilakukan pewawancara yang dilakukan bersama terwawancara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang dapat mengurai serta menjelaskan peristiwa tentang yang telah berlalu, dengan metode

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 136

⁸² Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum...*, hal. 206

dokumentasi diharapkan agar mendapat data-data berupa dokumen dalam bentuk tulisan, gambar, buku, monografi dan lain sebagainya, yang berkaitan dengan pengucapan salam lintas agama dalam prespektif ulama Tulungagung

F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong analisis adalah “proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.⁸³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data, setelah data sudah terkumpul data kemudian disusun, dan kemudian dilaporkan apa adanya sehingga dapat diperoleh kesimpulan.

Analisis data dapat dilakukan pada saat pengumpulan data di lapangan dan setelah pengumpulan data pada periode tertentu. Saat wawancara peneliti juga harus melakukan analisis jawaban yang diberikan oleh informan. Jika jawaban sudah dianalisis serta dirasa sudah terpenuhi semua jawaban yang diwawancarai dapat dilanjutkan dengan pertanyaan selanjutnya begitu seterusnya sampai wawancara mendapat data yang *kerdibel*.⁸⁴ Dengan menggunakan penalaran-penalaran serta pola pikir peneliti dapat mengetahui dan menganalisis pandangan ulama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di wilayah Kabupaten Tulungagung tentang pengucapan salam pembuka lintas agama yang diolah dengan proses hukum islam.

⁸³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 280

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Cet. 15 . . . , hal. 246

Ada tiga tahap yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu: reduksi data, paparan data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁸⁵

1. Reduksi Data

Mereduksi data dilakukan oleh peneliti dengan melakukan kegiatan berupa merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Setelah kegiatan mereduksi terhadap data maka peneliti akan mudah dalam mengumpulkan data di lapangan karena dengan mereduksi data penulis akan mendapat gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan. Peneliti akan dapat memaparkan data dengan mudah dalam proses penelitian karena telah difokuskan pada perspektif ulama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah tentang salam pembuka lintas agama.

2. Pemaparan Data

Memaparkan data dapat dilakukan saat kita telah memperoleh informasi yang sudah tersusun yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan serta mengambil tindakan. Dengan penyajian data dapat lebih mudah mengambil tindakan terhadap analisis terhadap data yang diperoleh sehingga meningkatkan pemahaman terhadap kasus sebagai acuan untuk mengambil tindakan yang berdasar pada analisis data dan pemahaman. Penyajian data penelitian kemudian dapat diuraikan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ulama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah tentang salam lintas agama.

⁸⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016), hal. 212

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan apabila peneliti telah menemukan hasil dari penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasar pada analisis data yang telah diperoleh dari lapangan. Setelah berhasil menyusun informasi yang didapat menjadi sebuah data yang relevan sehingga ditarik kesimpulan dan makna tertentu.

Kesimpulan merupakan bentuk deskriptif dari objek penelitian yang berkesesuaian dengan kajian penelitian. Sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasar data yang diperoleh peneliti dari “Salam Pembuka Lintas Agama Perspektif Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung”

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Keakuratan

Kebenaran dan ketepatan hasil dalam sebuah penelitian ditentukan dari kesesuaian dalam masalah dan fokus penelitian yang ditentukan dari keakuratan, keabsahan suatu data yang dianalisis sesuai. Peneliti dalam kaitannya penelitian kualitatif dapat melakukan berbagai cara agar hasil dari penelitiannya sesuai dengan konteks penelitian antara lain:

- a) Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam mencari data di lapangan
- b) Tekun dalam melakukan pengamatan
- c) Menggunakan bahan referensi yang tepat

2. Transferabilitas

Transferabilitas merupakan pelaporan hasil penelitian yang disusun secara terperinci yang ditujukan kepada pembaca nantinya, dengan demikian peneliti dapat mengungkapkan secara khusus sesuatu yang diperlukan oleh pembaca nantinya untuk dipahami temuan-temuan yang diperoleh. Uraian ini bukan hanya bagian rinci dari penelitian saja, melainkan uraian secara rinci yang nantinya dapat dipertanggung jawabkan atas kejadian-kejadian yang ditemukan selama penelitian.

3. Dependabilitas

Dalam melakukan penelitian tidak dapat dipungkiri jika nanti terdapat kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data⁸⁶, maka dapat dilakukan cek pengujian ulang terhadap hal tersebut dengan uji Dependabilitas atau ketergantungan ini maka nantinya hasilnya akan tetap konsisten jika dilakukan ulang pada gejala yang sama dengan alat ukur yang sama

4. Konfirmabilitas

Dalam penelitian kualitatif uji konfirmabilitas dilakukan dengan menguji hasil penelitian yang telah dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Objektivitas pengujian kualitatif dalam penelitian dilakukan dengan melihat hasil penelitian yang telah disepakati oleh banyak orang

⁸⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian, Kuantitatif dan Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017) hal. 398

H. Tahap-Tahap Penelitian

tahap-tahap penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri pokok yaitu peneliti sebagai alat penelitian, terlebih pada analisis data, tahap-tahap penelitian pada penelitian kualitatif terbagi menjadi beberapa tahap, antara lain tahap pra-lapangan, tahap pekerja lapangan, dan tahap analisa data, yang terakhir tahap pelaporan.

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pertama penelitian ada tahap pra-lapangan yang dibagi menjadi enam tahap kegiatan yang kesemua tahap ini dilakukan sendiri oleh peneliti yaitu: menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan terakhir etika dalam melakukan penelitian di lapangan.⁸⁷

Dalam tahap ini penulis memulai dari usulan proposal skripsi yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing, mengumpulkan referensi-referensi yang diperlukan untuk penelitian, lalu memilih kantor Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Tulungagung dan Kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung untuk memberi izin wawancara kepada peneliti. Serta menyiapkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian.

⁸⁷ *Ibid.*, hal. 126

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Sebelum melakukan pekerjaan lapangan peneliti harus memahami terlebih dahulu latar belakang dalam penelitian sehingga perlu untuk mempersiapkan penelitian yang akan dilakukan agar penelitian berjalan dengan lancar dan mendapatkan data di lapangan

Memahami latar belakang penelitian penting dilakukan oleh peneliti sebelum menentukan model pengumpulan data. Bersikap baik untuk menjalin hubungan dengan akrab dengan subjek penelitian, melakukan komunikasi dengan baik dan bersikap sopan santun serta tidak melanggar norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian. Hal ini bertujuan agar responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti nantinya dapat digunakan bahan informasi antara judul penelitian dengan materi yang diperoleh saat melakukan penelitian sesuai dengan rancangan penelitian peneliti.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan oleh penulis setelah hasil penelitian dan wawancara telah didapatkan sehingga selanjutnya penulis dapat melakukan analisis terhadap data yang didapat sehingga menghasilkan laporan. Dalam analisis data ini ada tiga bagian: membuat rangkuman dari setiap hasil wawancara, sigap dalam setiap wawancara apabila diperlukan pertanyaan tambahan, mempertegas fokus penelitian. Selanjutnya setelah dilakukan analisis pada data yang dikumpulkan, penulis dapat melakukan memilah data-data yang telah terkumpul meliputi: pengelompokan data, pemilahan

data, pengkategorian data, penemuan hal-hal penting dari data penelitian, penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain, pengecekan keabsahan data, dan pemberian makna.

4. **Tahap Pelaporan**

Pada tahap akhir ini penulis melakukan tahap pelaporan dengan menyusun hasil penelitian yang telah dilakukan, konsultasi kepada pembimbing hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi dan mempersiapkan ujian.